

PERAN LEADERSHIP DALAM TRANSFORMASI DAN IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Leenawaty Limantara

Universitas Pembangunan Jaya

IG: Shinta_limantara_brotosudatrm



It is a VUCA World!

Seberapa baik Anda memperkirakan
hasil dari tindakan Anda

COMPLEXITY

Banyak faktor dalam membuat keputusan
(Butuh **BROAD BANDWIDTH** dalam memahami keadaan)

VOLATILITY

Perubahan yang cepat
(Butuh **SPEED** dalam menyelesaikan)

AMBIGUITY

Kurang jelas tentang arti sebuah kejadian
(Butuh **AWARENESS** yang jernih)

UNCERTAINTY

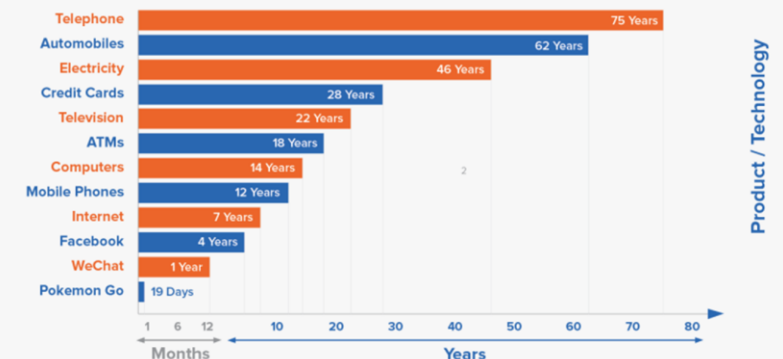
Situasi saat ini tidak jelas
(Butuh **FLEXIBILITY** yang kuat)

Seberapa banyak KITA mengenali situasinya

TANTANGAN TERKINI PT:

1. Revolusi Industri 4.0 (Era disruptif, digital, milenial)
2. Pasca Pandemi COVID-19
3. **Transformasi Pendidikan tinggi di tingkat nasional dan global: RI dengan MBKM; USA (MIT, Harvard, Stanford) dengan digitalisasi pembelajaran/MOOC (Coursera, EdX, FutureLearn, Udacity, Open2study), Metaverse University dengan teknologi VR dll; virtual univ (Khan academy, Univ of people)**
4. Kualitas SDM (ASK, kompetensi, profesionalitas)

TIME TO REACH 50 MILLION USERS



AGILITY SOLUTION: Do all thing **FOCUSED + FAST + FLEXIBLE**

Digital Transformation Framework for Higher Education Institutions

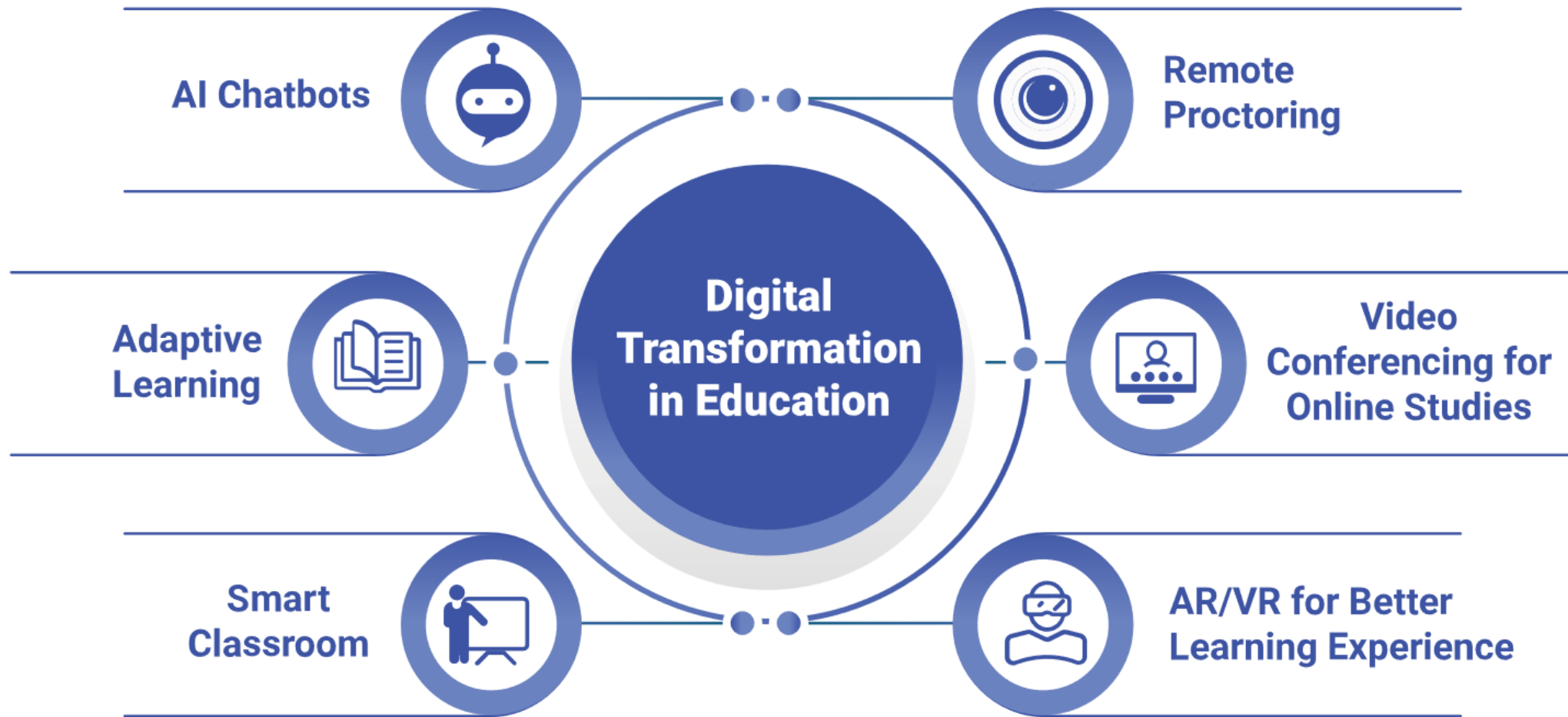
TECHNOLOGICAL ACCELERATION



TRANSFORMASI DIGITAL PENDIDIKAN TINGGI

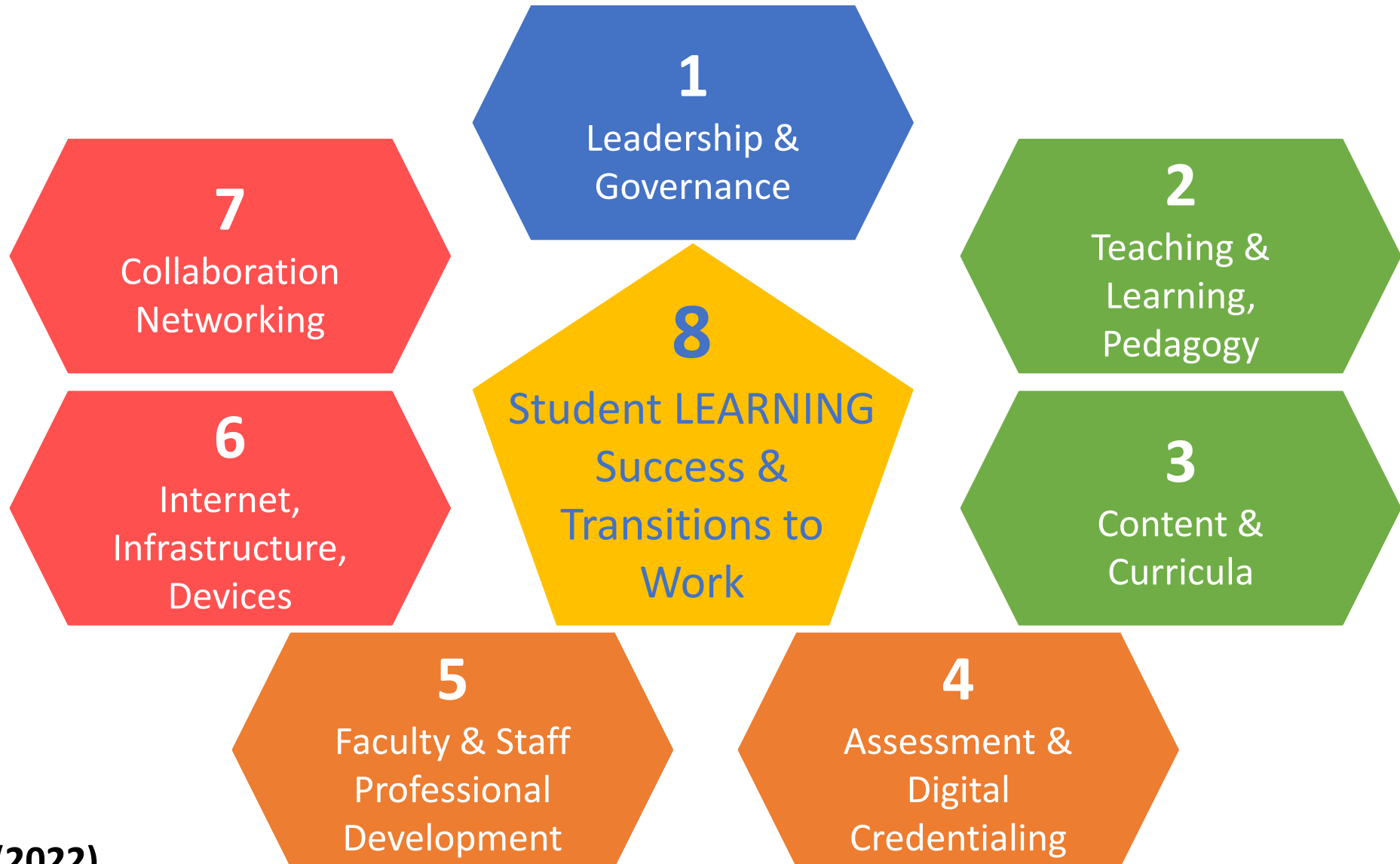
*Inovasi dan transformasi Pendidikan Tinggi membutuhkan kesiapan **MAN BEHIND THE GUN** dalam menggunakan **TEKNOLOGI** dimana **MANUSIA MENAJAMKAN MANUSIA LAINNYA***

- Kemudahan mendaftar melalui aplikasi seluler atau aplikasi web
- Menyediakan beragam pilihan pembelajaran online
- Kemudahan melacak kemajuan siswa dan menjalankan protokol intervensi
- Kemudahan pengelolaan kelas
- Kemudahan akses, meningkatkan jangkauan
- Peningkatan fleksibilitas, efektivitas dan efisiensi belajar
- Personalisasi pendidikan
- **Memupuk komunikasi dan kolaborasi**
- meningkatkan lingkungan kampus, metode pengajaran dan pembelajaran
- mengoptimalkan layanan Pendidikan
- **Menghasilkan tenaga kerja berketerampilan tinggi**



LEEWAYHERTZ

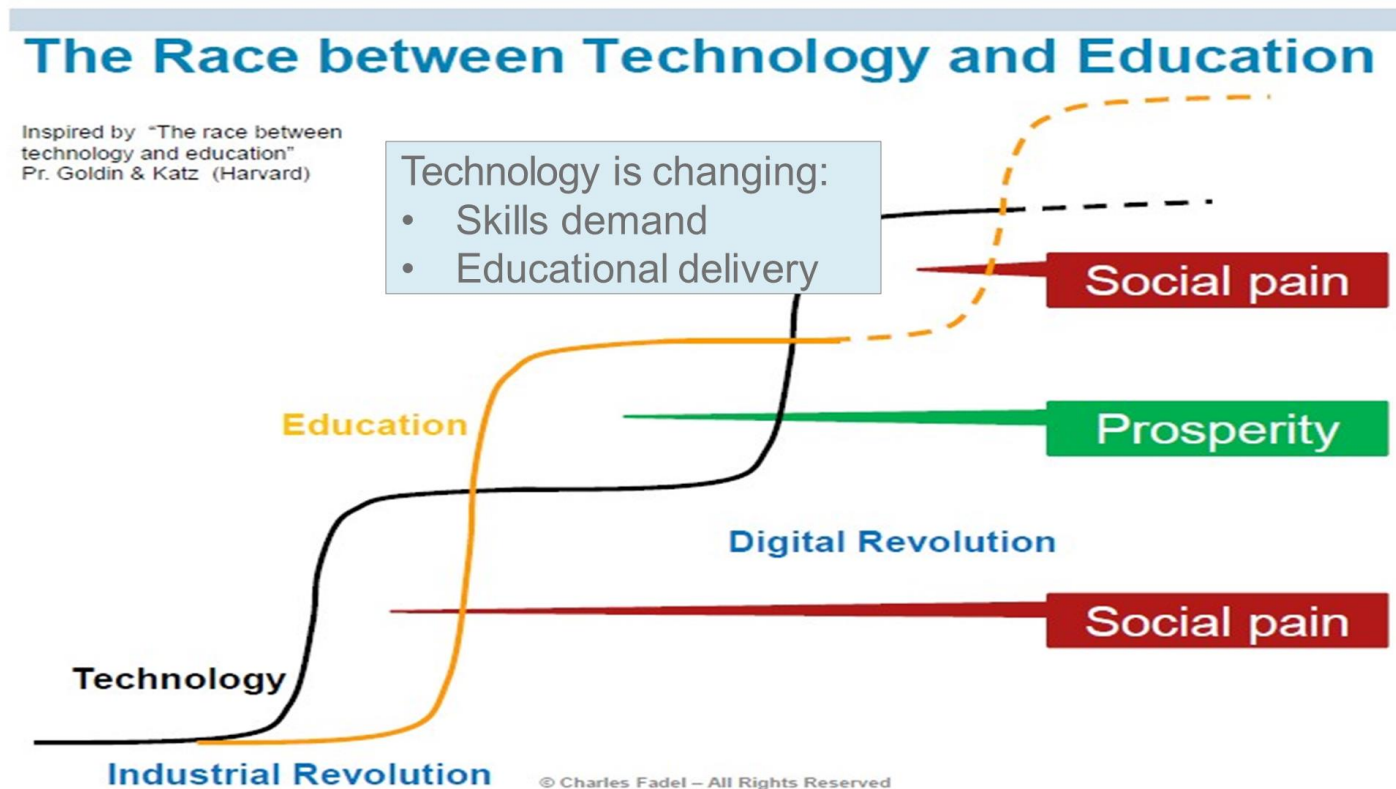
The 8 Drivers of Digital Transformation in Tertiary Education Institutions



Source: Garcia (2022)

MENGAPA TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN?

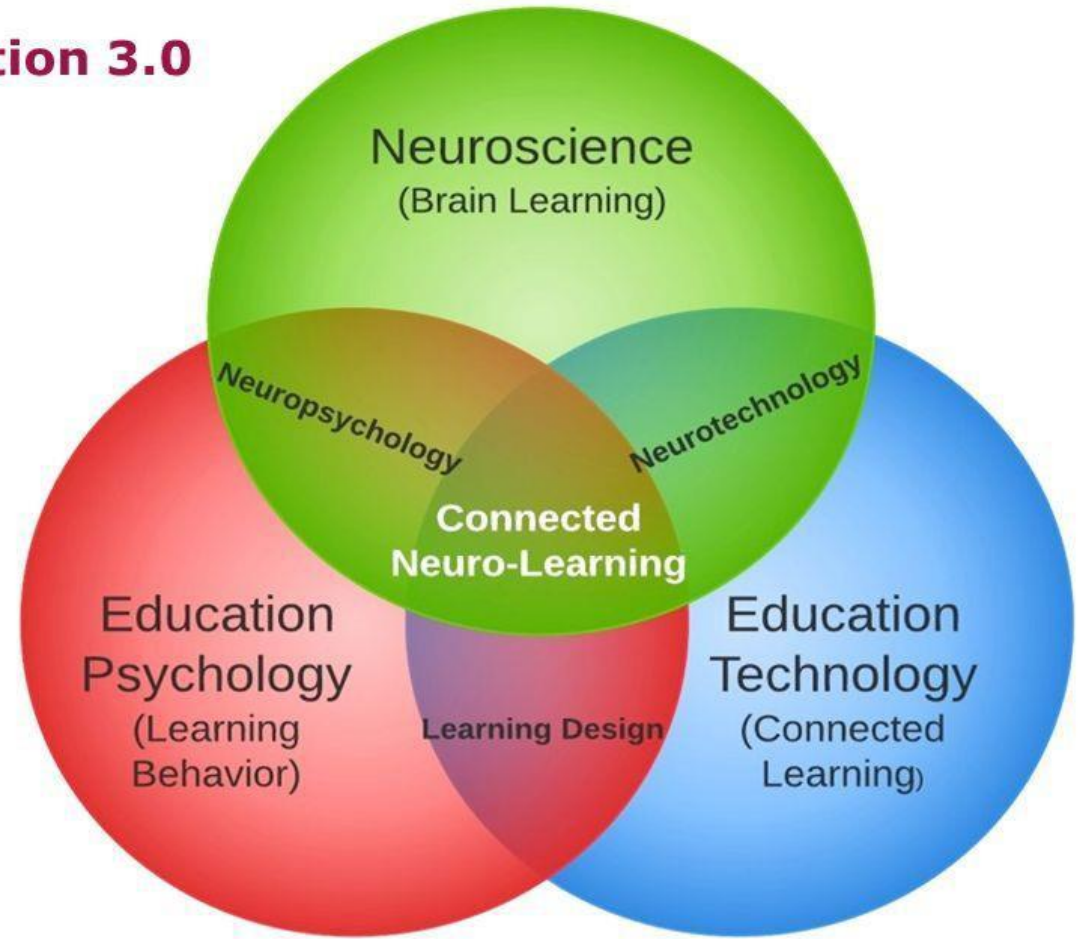
- Institusi yang sukses terus-menerus mencari cara untuk meningkatkan mutu, khususnya yang berhubungan dengan perkembangan belajar mahasiswa.
- Peningkatan berkelanjutan juga berarti menggunakan teknologi dengan cara baru untuk membuat mahasiswa, dosen, dan tendik tetap terlibat, produktif, dan bahagia.



MASA DEPAN PENDIDIKAN

Para peneliti memperkirakan teknologi pembelajaran masa depan dapat membawa kita ke neuro-realitas, di mana dunia nyata dan virtual tidak akan terdeteksi dan teknologi dapat berinteraksi langsung dengan otak manusia!

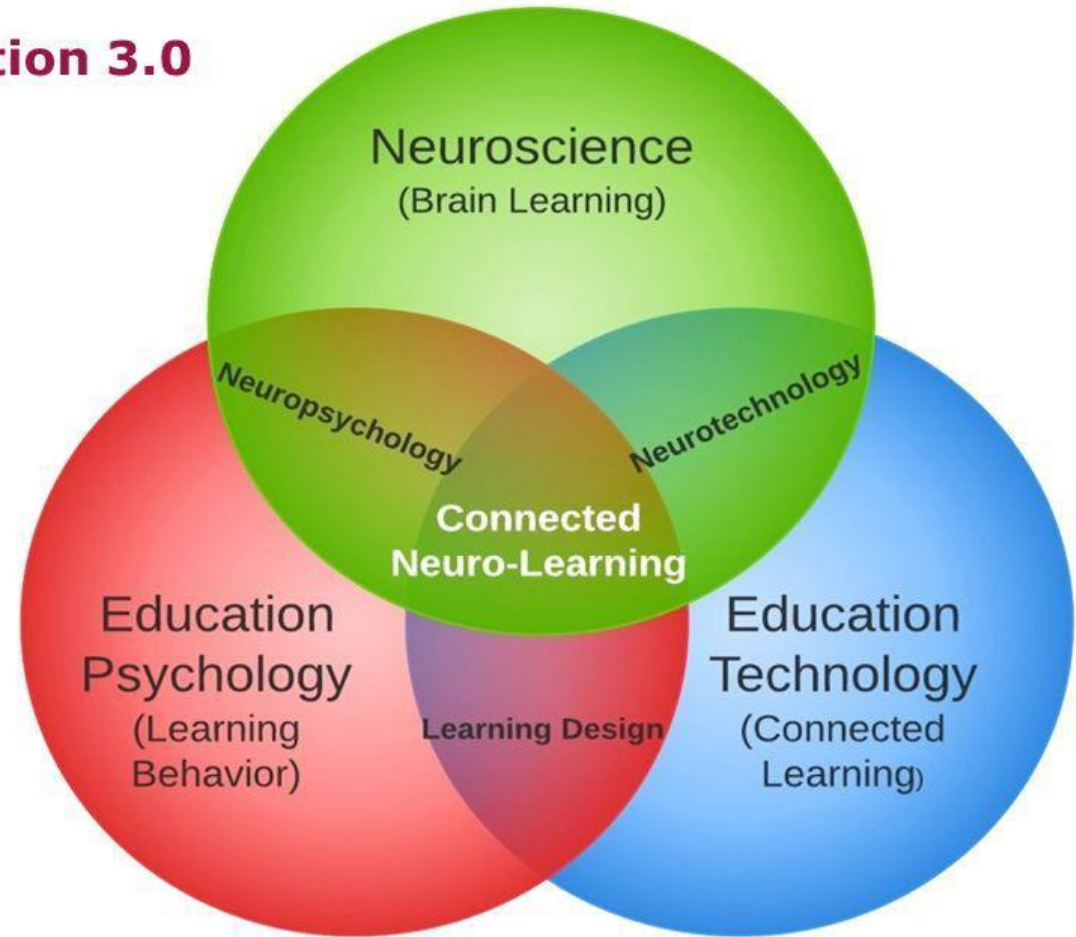
Education 3.0

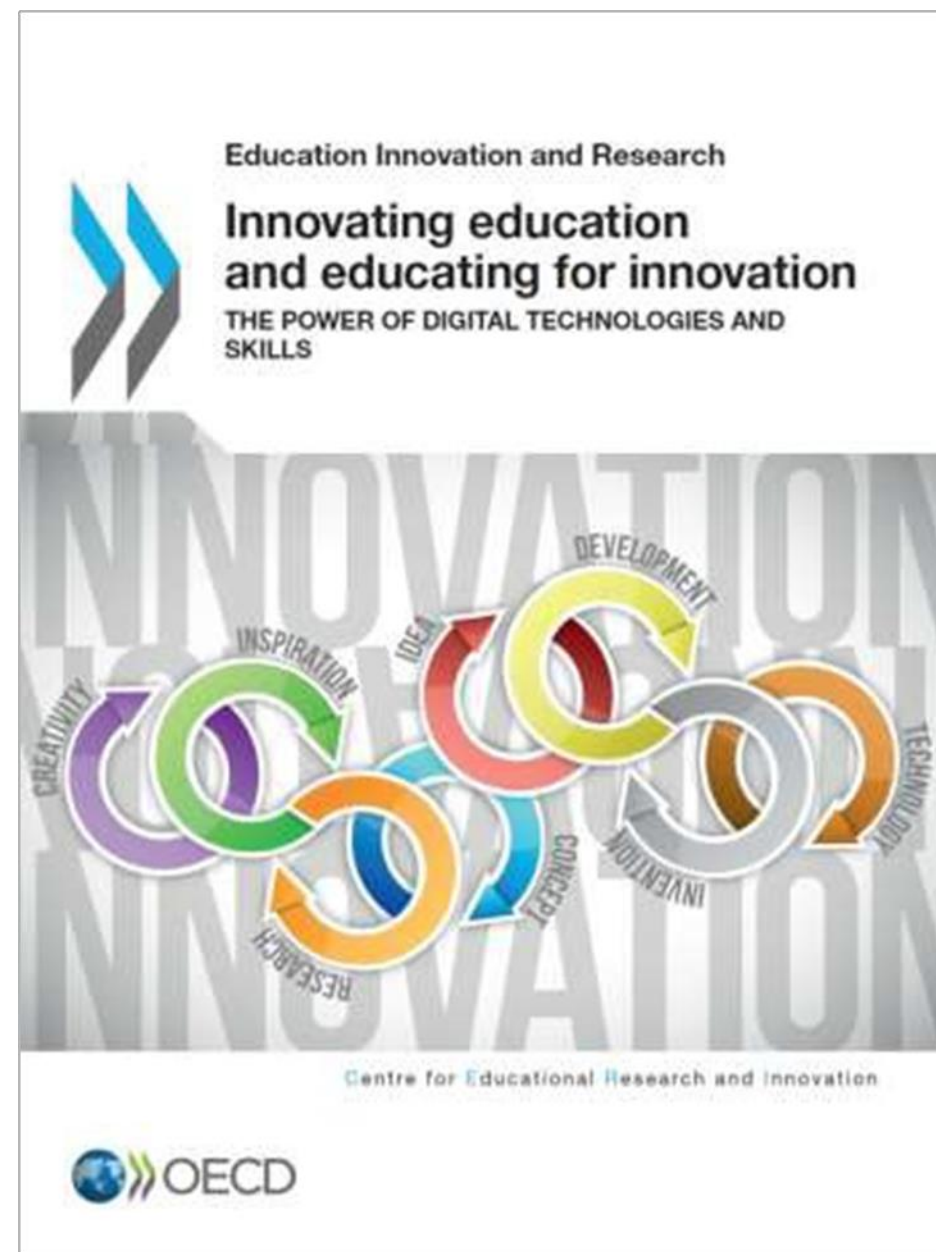
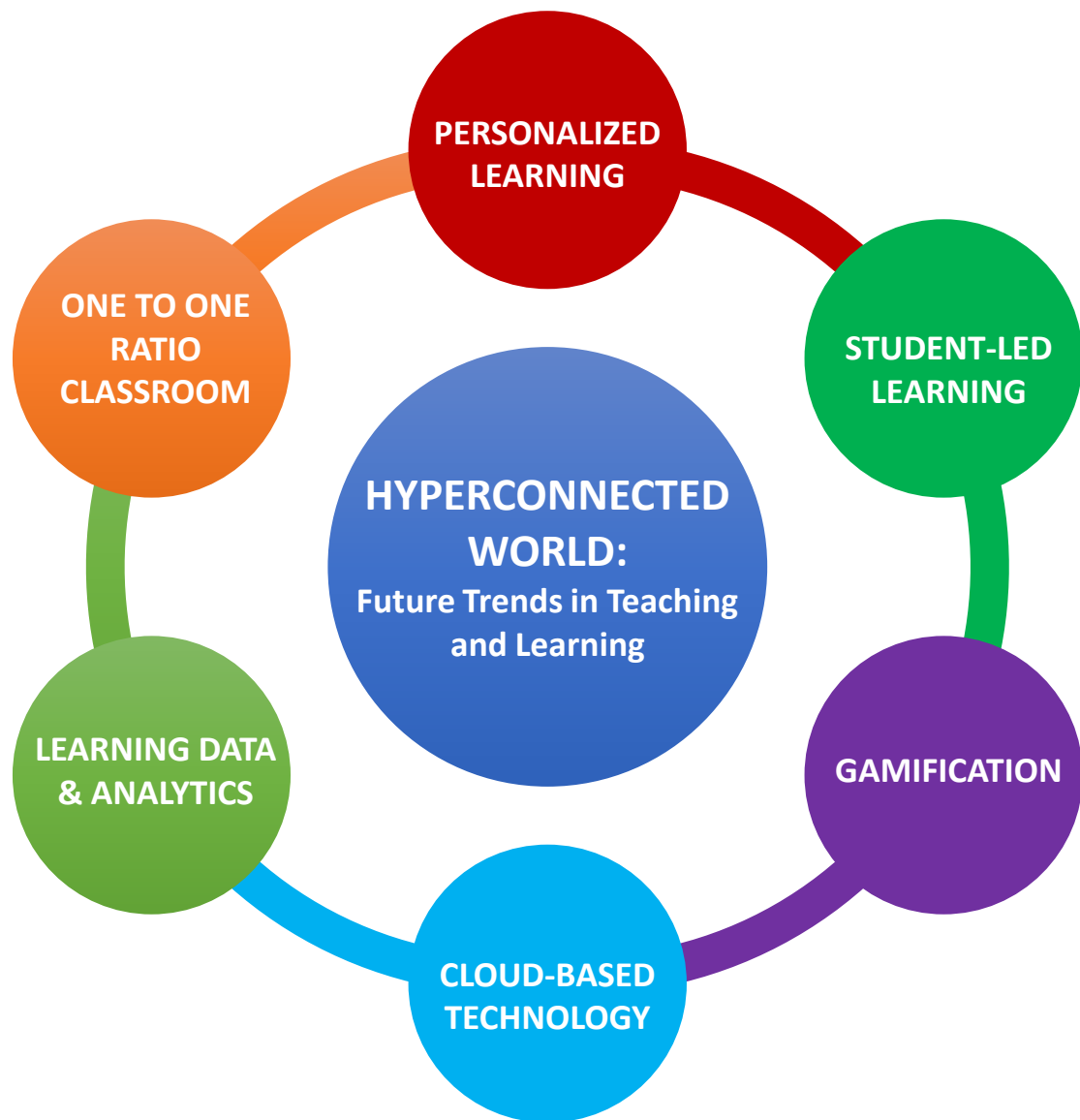


MASA DEPAN PENDIDIKAN

- Dunia ***hyper-memorisability***: semua informasi disimpan dalam basis data besar dan dapat diakses kapan saja dari mana saja, secara akurat)
- Dunia ***hyper-reproducibility*** dan ***hyper-diffusibility***: semua pengetahuan dan semua karya pikiran, yaitu semua musik, semua lukisan, semua film, dll. dapat secara bebas dan massal direproduksi dan disebarakan.
- Transformasi digital sedang berlangsung untuk mendorong strategi pembelajaran digital yang dipersonalisasi dengan cara yang sangat efisien dan efektif.

Education 3.0





Future-oriented skills: 2022 and beyond

Technology

- Cloud computing
- Cybersecurity
- AI and ML
- Big Data analytics
- Virtual and augmented reality
- Blockchain
- Video production
- User experience

Digital literacy

- Programming literacy
- Digital literacy
- Data analysis and statistics
- Computational and algorithmic thinking
- Digital ethics foundations
- Understanding of smart systems
- Cybersecurity
- Tech enablement

Critical thinking

- Critical thinking
- Ability to understand structured problem
- Search relevant information
- Logical reasoning
- Agile thinking

Self-management

- Understanding own emotions and triggers
- Understanding own strengths
- Self-control
- Self-motivation
- Integrity

Interpersonal skills

Communication skills

- Storytelling
- Public speaking
- Synthesizing messages
- Active listening

Mental flexibility

- Adaptability
- Ability to learn
- Creativity
- Ability to adopt different perspectives
- Translating knowledge to various contexts

Building relationships

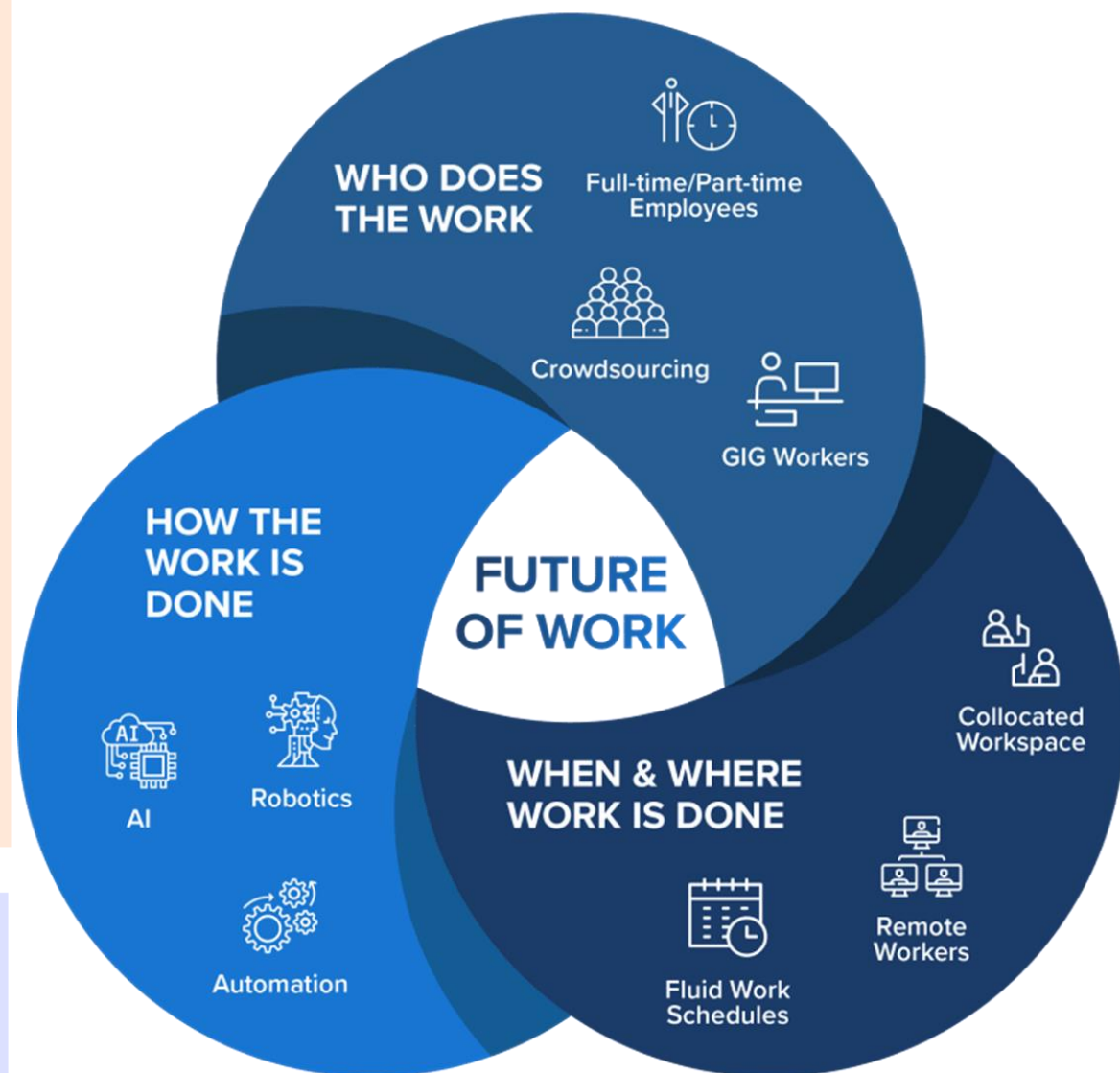
- Empathy
- Humility
- Sociability
- Inspiring trust

Teamwork effectiveness

- Collaboration
- Resolving conflicts
- Motivating different personalities
- Coaching
- Empowering people
- Fostering inclusiveness

Leadership

- Role modeling
- Crafting an inspiring vision
- Organizational awareness
- Ownership and decisiveness
- Grit and persistence
- Ability to cope with uncertainty



Kesimpulan

1. Pendidikan adalah layanan yang sangat dipersonalisasi, sehingga peningkatan produktivitas melalui teknologi itu terbatas, terutama dalam proses belajar-mengajar.
2. Fakta bahwa dampak teknologi pada penyampaian pendidikan masih kurang optimal
 - a. Perkiraan keterampilan digital yang berlebihan di antara dosen dan mahasiswa
 - b. Strategi implementasi dan kebijakan yang naif, berfokus pada perangkat keras
 - c. Rigiditas terhadap perubahan dari dosen dan mahasiswa
 - d. Kurangnya pemahaman tentang pedagogi dan desain instruksional
 - e. Perangkat lunak pendidikan dan *courseware* yang berkualitas rendah
3. Investasi dan strategi harus berfokus pada:
 - a. Keterampilan digital guru, pengetahuan pedagogi, dan keterampilan instruksional tingkat tinggi – **pengembangan profesional dosen**
 - b. Penggunaan TIK yang tepat guna dan tepat sasaran
 - c. Pengembangan pedagogi yang spesifik dan berkembang dengan baik (pembelajaran berdasarkan pengalaman, pedagogi langsung, pembelajaran kooperatif, pedagogi interaktif dan metakognitif)
 - d. Kolaborasi lintas institusi (Universitas, Lembaga jasa spesifik, Lembaga sertifikasi, DUDI)
 - e. Keterampilan komunikasi dan literasi digital